

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata merupakan bagian objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, kita dapat meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya (Tompodung *et al.* 2017). Wisata desa merupakan wisata yang dikaitkan dengan pertanian, adat dan tradisi kelompok dalam masyarakat. Wisata desa banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke sebuah desa yang memiliki keunikan produksi pertanian, budidaya ternak, atau kegiatan lain yang terkait dengan pertanian di pedesaan (Utama dan Junaedi 2015).

Pariwisata memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yaitu Pemerintah bersamaan dengan lembaga yang terkait kepariwisataan mengadakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan (Kemenparekraf 2021). Pembangunan pariwisata perlu adanya dukungan sumber daya manusia yang kompeten dalam memberikan pelayanan bagi wisatawan.

Bentuk pelayanan pada tempat wisata umumnya beragam, salah satunya dengan penyajian *welcome drink*. Penyajian *welcome drink* pada dasarnya merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan pihak hotel kepada para tamu yang baru tiba (Muliani 2017). *Welcome drink* merupakan suatu nilai tambah yang menjadi sisi keramah-tamahan khas Indonesia. Salah satu tempat wisata di Sukabumi yang menyajikan *welcome drink* yaitu wisata jembatan situ gunung yang menyajikan kopi dan teh kepada pengunjungnya yang membeli tiket masuk.

Pada prinsipnya, jenis minuman untuk *welcome drink* yaitu minuman yang dapat menyegarkan karena penyajiannya diberikan sebagai minuman untuk mengatasi kelelahan para wisatawan setelah menempuh perjalanan menuju tempat wisata. Agrowisata Cisande memiliki tanaman markisa yang telah ditanam dan berbuah. Tanaman markisa tersebut hanya dijadikan sebagai estetika dan belum dimanfaatkan sebagai tambahan pendapatan bagi perusahaan, sehingga perusahaan menginginkan inovasi baru agar dapat menjadi nilai tambah. Markisa merupakan buah yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena buah ini mengandung zat gizi yang tinggi (Anggrowati *et al.* 2019). Markisa juga merupakan tanaman tanpa musim, sehingga tidak akan terganggu faktor alam apabila dipupuk secara rutin dua hingga tiga minggu sekali.

Potensi buah markisa yang terdapat di Agrowisata Cisande ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk *welcome drink* karena selain belum dimanfaatkan, buah markisa dengan rasa asam dan manisnya juga dapat menyegarkan. Produk olahan dari markisa salah satunya yaitu sirup markisa yang akan dijadikan sebagai markisa *squash* sebagai *welcome drink* bagi pengunjung. Pada pengembangan bisnis ini, penyajian *welcome drink* diterapkan pada tempat

wisata yaitu Agrowisata Cisande sebagai bentuk pelayanan bagi para pengunjung yang melakukan transaksi pembelian tiket masuk ataupun pembelian tiket wisata. Penyajian *welcome drink* ini guna sebagai pelayanan kepada pengunjung sekaligus menerapkan tiket masuk pada Agrowisata Cisande yang sebelumnya belum terdapat tiket masuk.

Harga tiket masuk dapat menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi minat kunjungan wisatawan namun adakalanya harga tiket masuk yang tinggi tidak mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung. Hal ini bisa saja terjadi disebabkan karena fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola sangat baik, nyaman dan begitu memuaskan wisatawan, sehingga meskipun pihak pengelola menetapkan harga tiket masuk yang mahal hal tersebut tidak akan mengurangi minat kunjungan wisatawan (Noftaruli dan Winata 2021).

Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Agrowisata Cisande yaitu memiliki tanaman markisa yang belum dimanfaatkan dan juga belum memiliki harga tiket masuk, maka kajian pengembangan bisnis ini sangat relevan untuk pengembangan Agrowisata Cisande. Markisa memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai *welcome drink* yang dapat menjadi ikon dari Agrowisata Cisande. Dengan memanfaatkan buah markisa yang dimiliki dan diolah menjadi markisa *squash* dapat meningkatkan pendapatan Agrowisata Cisande melalui penjualan tiket masuk.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan pendirian unit bisnis pengolahan markisa yang ada di Agrowisata Cisande.
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis di Agrowisata Cisande.
3. Menganalisis kelayakan ide pengembangan bisnis di Agrowisata Cisande.